



**PRAKTIK BAGI HASIL PERTANIAN DAN DAMPAKNYA
TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI
DI DESA TEGALMLATI KECAMATAN PETARUKAN
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

oleh:

DINA FITRIYA
NIM. 2013115193

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



**PRAKTIK BAGI HASIL PERTANIAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP
TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI DI DESA TEGALMLATI
KECAMATAN PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

DINA FITRIYA
NIM. 2013115193

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dina Fitriya

NIM : 2013115193

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PRAKTIK BAGI HASIL PERTANIAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI DI DESA TEGALMLATI” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, saya bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 13 Maret 2020

Yang menyatakan



DINA FITRIYA
NIM. 2013115193



NOTA PEMBIMBING

Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum M.Ag
Perum Pisma Griya Asri Blok-5 Batang

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
An. **Sdri. Dina Fitriya**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam
IAIN Pekalongan
c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilakukan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Dina Fitriya
NIM : 2013115193
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : PRAKTIK BAGI HASIL PERTANIAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI DI DESA TEGALMLATI KECAMATAN PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG”

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 12 Maret 2020
Pembimbing,



Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum M.Ag
NIP. 19780616 200312 1 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen. Telepon ; 085728204134, Faksimili (0285) 423418
Website: febi.iainpekalongan.ac.id, E-mail: febi@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : DINA FITRIYA
NIM : 2013115193
Judul : PRAKTIK BAGI HASIL PERTANIAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI DI DESA TEGALMLATI KECAMATAN PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG

Yang telah diujikan pada hari Jumat 7-8 April 2020 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.

Aenurofik, MA

NIP. 19750220 199903 2 001

NIP. 19820120 201101 1 001

Pekalongan, 13 April 2020



Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.

NIP. 19750220 199903 2 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa		es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je





ح	Ha		ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka danha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ث	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad		es (dengan titik di bawah)
ض	Dad		de (dengan titik di bawah)
ط	Ta		te (dengan titik di bawah)
ظ	Za		zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka



ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ˆ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
= a		=
= i	= ai	=
= u	= au	=

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة

ditulis

mar'atun jam lah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة

ditulis

f timah



4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabban</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidinah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجال	ditulis	<i>al-jal l</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini. Shalawat serta salam bagi junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafaatnya di yaumul akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

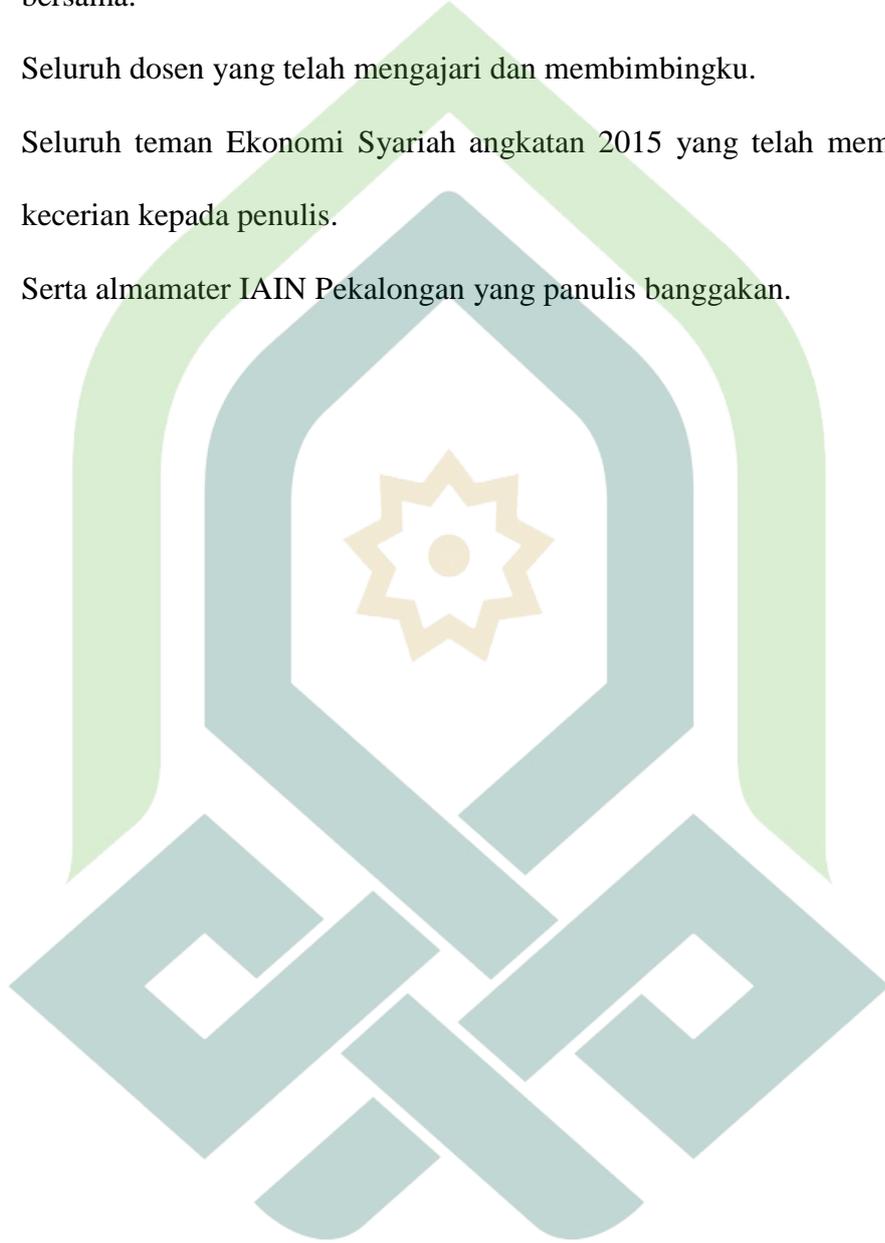
1. Kepada Orang Tua Tercinta, Almh. Ibu Taruni yang belum sempat melihat anaknya meraih impiannya dan Bapak yang telah berjasa dalam setiap langkahku, memberi support dan yang selalu menyertakan namaku dalam setiap sujud dan do'a. Semoga Bapak diberikan kesehatan, umur yang panjang serta keselamatan di dunia dan akhirat.
2. Kakak-kakakku yang memberikan semangat serta hiburan dalam sela-sela penyelesaian skripsi ini.
3. Sahabat terdekatku dari awal mulai menginjakkan kaki di perkuliahan sampai lulus wisuda yang paling berjasa dalam penyelesaian skripsi ini, Muhammad Irwan yang selalu memberikan dorongan, masukan atas skripsiku serta kesabarannya menghadapiku.
4. Sahabat perkuliahanku Indah Fatmala Putri, Nur Hidayah, Ria Nur Apriani dan Nabila Afdiani Irfana yang selalu ada dalam masa perkuliahan dan ketika mengalami kebosanan dalam penyusunan skripsi.
5. Teman KKN 46 IAIN Pekalongan Kelompok 29 Dukuh Bandingan, Desa Tenogo, Kecamatan Paninggaran terutama kepada Riskaeni yang telah





menyemangati saya untuk segera menyelesaikan skripsi saya yang tak akan pernah terlupakan, atas semua pengalaman yang telah banyak dilalui bersama.

6. Seluruh dosen yang telah mengajari dan membimbingku.
7. Seluruh teman Ekonomi Syariah angkatan 2015 yang telah memberikan keceriaan kepada penulis.
8. Serta almamater IAIN Pekalongan yang panulis banggakan.

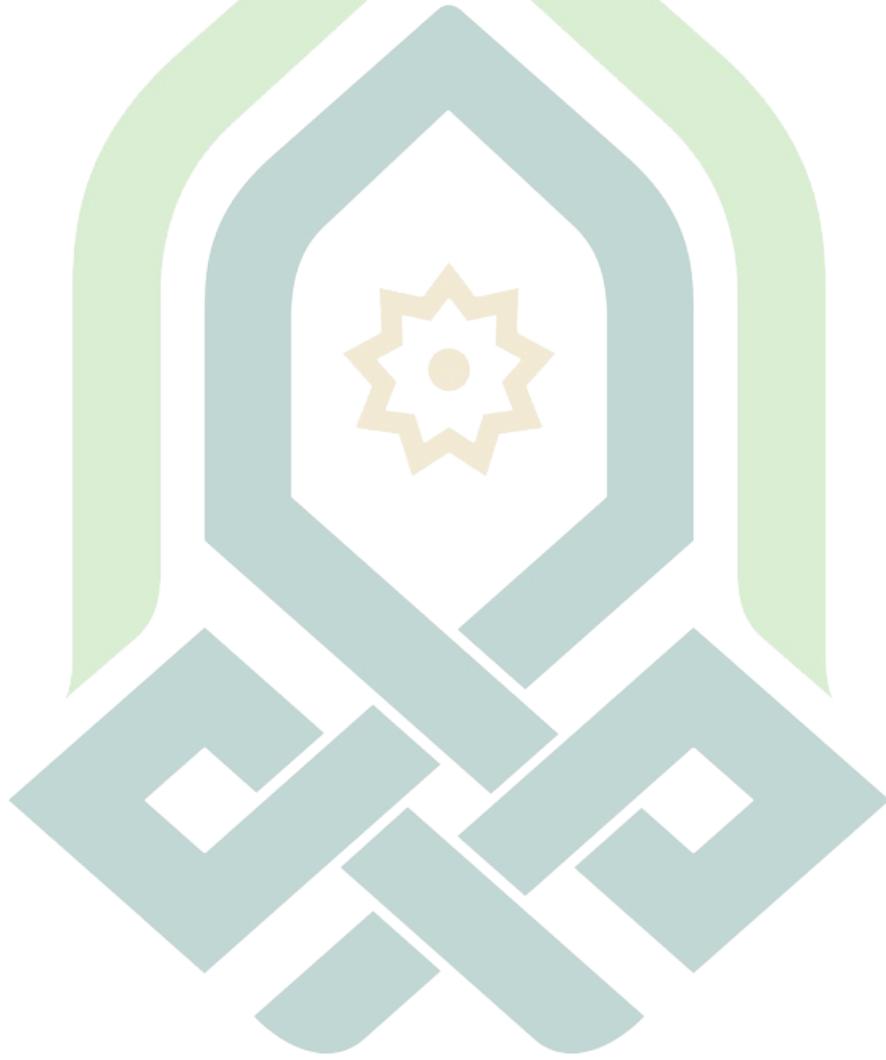




MOTTO

يَزْرَعُ يَخْصُدُ

Barang siapa menanam, pasti akan memetik (memanen).





ABSTRAK

DINA FITRIYA, 2013115193, Praktik Bagi Hasil Pertanian dan Dampaknya Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani di Desa Tegalmlati Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing : Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum M.Ag

Salah satu praktik bagi hasil pertanian yang digunakan oleh petani Desa Tegalmlati adalah petani pemilik lahan menyediakan lahan kosong dan petani penggarap menyediakan bibit, pupuk serta perawatannya. bagi petani yang memiliki sedikit lahan bahkan tidak memiliki lahan pertanian mendapat kesempatan dari pemilik lahan untuk menggarap dengan rasa saling percaya antara keduanya.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field reseach*) yaitu penelitian yang dilakukan di kancah atau tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki. Jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang dan perilaku yang dapat diamati. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi, dan metode analisis data deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini yaitu akad yang dilakukan di Desa Tegalmlati masih menggunakan lisan dengan alasan saling percaya, karena yang menggarap masih saudara sendiri atau orang-orang terdekat. pembagian hasil panen bisa dibagi $\frac{1}{2} : \frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{3} : \frac{2}{3}$, sepertiga untuk pemilik lahan dan $\frac{2}{3}$ untuk penggarap. Pembagian $\frac{1}{2} : \frac{1}{2}$ jika menanam pada masa bulan Januari - April dan April - Juli, dan $\frac{1}{3} : \frac{2}{3}$ jika menanam padi pada bulan September - Desember. Pembagian ini dilakukan setelah tanaman di panen. Praktik bagi hasil ini dapat meningkatkan perekonomian terutama bagi penggarap, sehingga membuat penggarap menjadi lebih sejahtera. Tingkat kesejahteraan petani penggarap menurut BKKBN pada tahap KS III dan menurut pandangan islam sudah memenuhi kebutuhan *Dhoruriyat*, sedangkan pemilik lahan menurut BKKBN sudah pada tingkatan KS III Plus dan menurut pandangan islam sudah memenuhi kebutuhan *Tahsaniyat*.

Kata Kunci: Bagi hasil, Petani, Penggarap, Pemilik Lahan, Kesejahteraan

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, serta hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Praktik Bagi Hasil Pertanian dan Dampaknya Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani di Desa Tegalmati Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang”**. Sholawat serta salam selalu dicurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan pengikutnya yang setia.

Penulis mengakui banyak hambatan dan kesulitan yang dialami dalam penyelesaian skripsi ini. Berkat kerja keras, semangat, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan beserta staffnya.
3. Bapak Agus Fakhрина, M.Si, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan.
4. Bapak Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum M.Ag selaku dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi ini, yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan.





5. Bapak Dr. Makrum Cholil, M.Ag selaku dosen wali yang telah meluangkan waktu untuk memgarahkan di masa perkuliahan.
6. Seluruh Dosen dan Karyawan IAIN Pekalongan.
7. Seluruh Responden baik dari Pemilik lahan maupun penggarap.
8. Bapak dan kakak-kakaku yang selalu memberikan motivasi.
9. Sahabat Ekonomi Syariah senasib seperjuangan angkatan 2015 IAIN Pekalongan.

Saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya untuk semua pihak baik yang sudah tertulis maupun yang tidak tertulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat sederhana dan masih banyak kekurangannya, baik dari segi materi, gaya bahasa, tatanan atau cara penulisan, dan sebagainya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan bersama.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua.
AamiinyaaRobbal'alamiin.

Pekalongan, 12 Maret 2020

Penulis

DINA FITRIYA
Nim.2013115193



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR BAGAN	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Batasan masalah	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Metode Penelitian	8
1. Jenis Penelitian	8
2. Tempat dan Waktu	9
3. Subjek dan Objek Penelitian	9
4. Sumber data	9
5. Teknik Pengumpulan Data	11
6. Uji Keabsahan Data	14
7. Teknik analisis Data	15



G. Sistematika Penulisan	17
BAB II LANDASAN TEORI	19
A. Deskripsi Teori	19
1. Pengertian bagi hasil	19
a. Pengertian akad <i>Mudharabah</i>	20
b. Rukun <i>Mudharabah</i>	20
c. Syarat <i>Mudharabah</i>	21
2. Bagi hasil dalam bidang pertanian	22
a. <i>Musaqah</i>	22
1) Pengertian	22
2) Rukun dan Syarat	22
3) Hukum <i>musaqah shahih</i> dan <i>fasid</i>	23
b. <i>Muzara'ah</i> dan <i>Mukhabarah</i>	27
1) Pengertian	27
2) Dasar hukum <i>Muzara'ah</i> dan <i>Mukhabarah</i>	31
3) Perbedaan pendapat tentang <i>Muzara'ah</i>	33
4) Rukun dan Syarat	38
5) Penghabisan <i>Muzara'ah</i>	40
B. Kerangka Berpikir	53
C. Kajian Pustaka	54
BAB III HASIL PENELITIAN	60
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	60
1. Sejarah Desa Tegalmlati	60
2. Kondisi Geografis Desa Tegalmlati	60
3. Kondisi Demografis Desa Tegalmlati	61
4. Sarana dan Prasarana	65
B. Potensi Sumber daya petani	66



BAB IV PEMBAHASAN.....	68
A. Praktik bagi hasil pertanian di desa tegalmlati Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang	68
1. Perjanjian bagi hasil pertanian lahan sawah.....	69
2. Alasan praktik bagi hasil pertanian.....	74
3. Pembagian hasil panen dari kerjasama bagi hasil pertanian	77
4. Jangka waktu praktik bagi hasil.....	79
5. Hak dan kewajiban pemilik lahan sawah dan penggarap.....	79
6. Kendala praktik bagi hasil pertanian lahan sawah di Desa Tegalmlati Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.....	81
B. Tingkat kesejahteraan petani penggarap dan pemilik lahan setelah melakukan praktik bagi hasil di Desa Tegalmlati Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang	83
C. Analisis praktik bagi hasil pertanian dan dampaknya terhadap tingkat kesejahteraan petani di Desa tegalmlati Kacamatan Petarukan kabupaten Pemalang.....	88
1. Tingkat pendapatan	89
2. Komposisi Pengeluaran.....	90
3. Tingkat Pendidikan	91
4. Bidang Kesehatan.....	91
5. Tingkat Perumahan	91
BAB V Penutup	94
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran	95

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



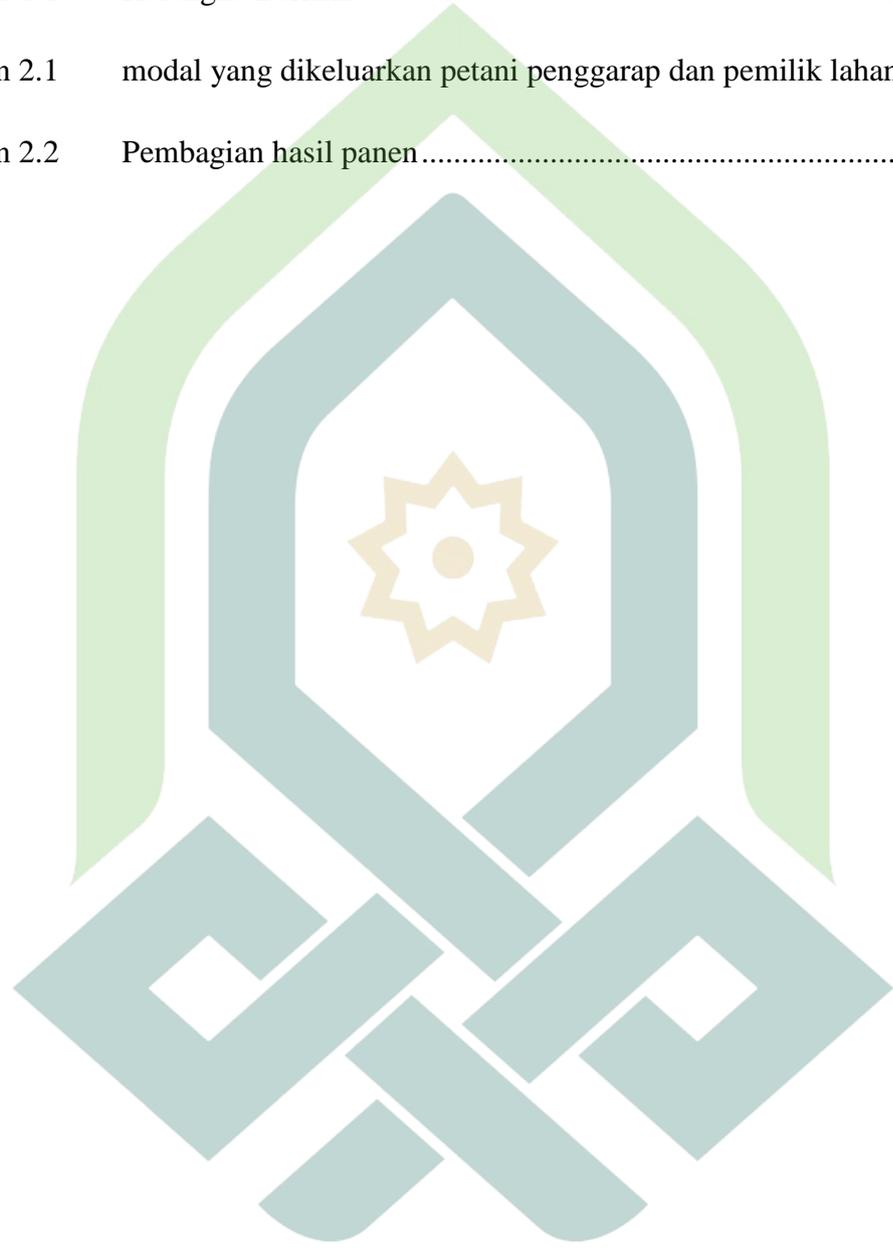
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Penduduk yang Bekerja dibidang Pertanian.....	4
Tabel 2.1	Jumlah Penduduk Laki-laki dan Perempuan.....	61
Tabel 2.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur.....	62
Tabel 2.3	Data Penduduk Usia 15 tahun ke Atas	62
Tabel 2.4	Jumlah Penduduk yang bekerja di Bidang Pertanian Berdasarkan Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin.....	63
Tabel 2.5	Jumlah Penduduk yang Bekerja di Non Pertanian.....	63



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1	Kerangka Berfikir.....	58
Bagan 2.1	modal yang dikeluarkan petani penggarap dan pemilik lahan.	75
Bagan 2.2	Pembagian hasil panen.....	77

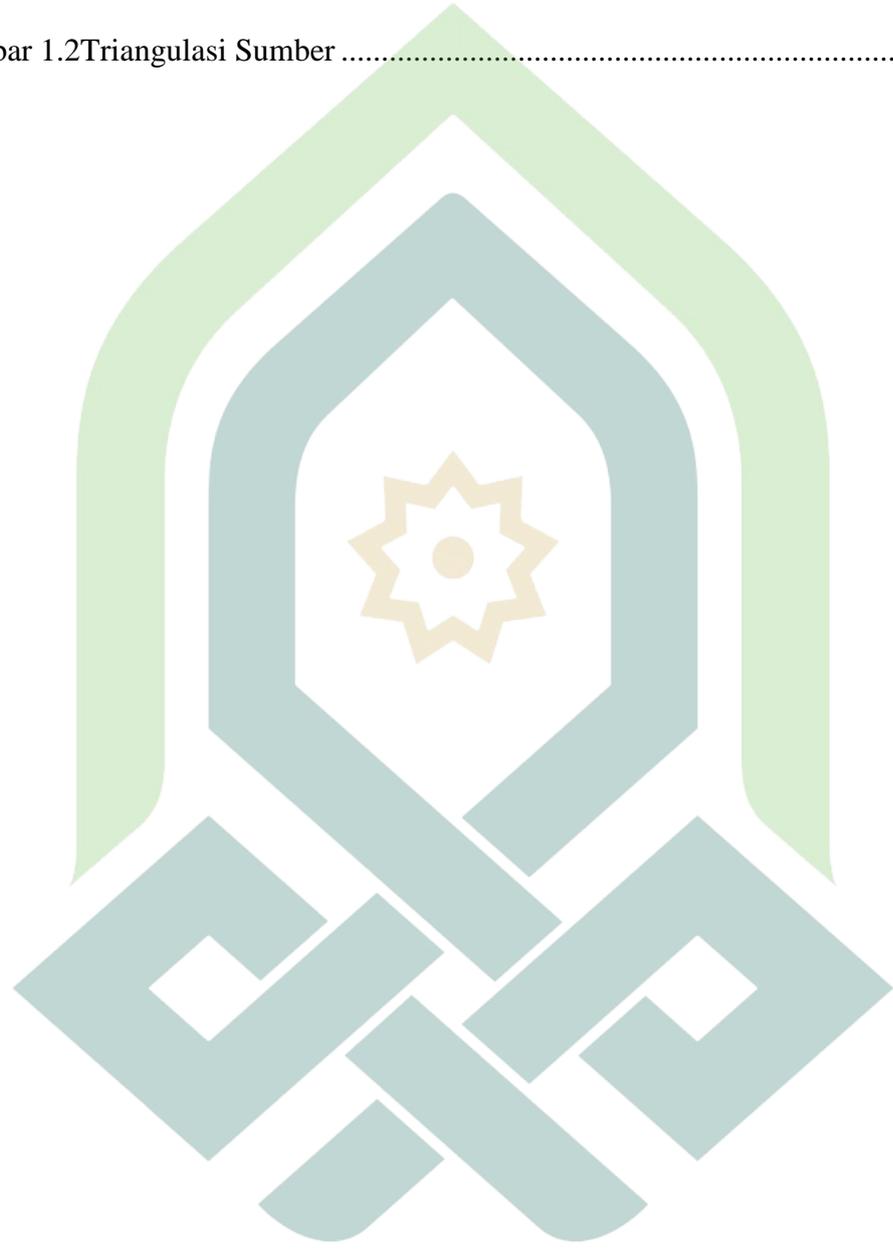




DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Triangulasi Metode 14

Gambar 1.2 Triangulasi Sumber 15



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Hasil/Transkrip Wawancara
3. Pedoman Observasi
4. Hasil Observasi
5. Foto Kegiatan
6. Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
7. Surat Permohonan Ijin Penelitian
8. Surat Keterangan Meneliti
9. Daftar Riwayat Hidup





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam merupakan agama yang memperhatikan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Untuk itu, Islam disamping memerintahkan umatnya untuk melaksanakan kewajiban ritual ibadah berupa sholat, puasa, zakat, dll, dan juga mendorong umatnya untuk berusaha mencari rezeki sebagai upaya pemenuhan kebutuhan hidup mereka di dunia.

Sebagai makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan dari manusia lain, manusia dituntut untuk bekerja dalam rangka memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Manusia bebas dalam memilih mata pencaharian (pekerjaan) yang dikehendaki, dan akan memperoleh hasil atas usahanya. Seseorang tidak akan mendapatkan lebih dari apa yang telah dikerjakannya. Kemampuan mental dan fisik setiap individu berbeda, demikian kemampuan mereka dalam mencari nafkah.

Banyak jenis mata pencaharian yang bisa dipilih oleh manusia di dunia ini. Salah satunya yaitu bertani. Bertani merupakan salah satu jenis pekerjaan yang legal dalam islam dan sektor pertanian merupakan salah satu sumber ekonomi primer selain sektor perindustrian, sektor perdagangan dan sektor jasa di Negara manapun dan apapun jenis sistem yang diterapkan, baik itu Negara maju maupun Negara berkembang.¹

¹ Haris Faulidi Asnawi, *Sistem Muzara'ah Dalam Ekonomi Islam, dalam Millah*, IV, edisi 2 Januari 2005, hlm. 88



Masyarakat pedesaan di Indonesia pada umumnya bekerja (mencari nafkah) dan menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian, dimana taraf kesejahteraan mereka berbeda-beda. BPS melansir data di tahun 2018, pekerja di sektor pertanian tercatat 35,7 juta orang atau 28,79% dari jumlah penduduk bekerja 124,01 juta jiwa. Sementara menurut Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian RI pada September 2015, jumlah penduduk miskin di pedesaan sebanyak 17,89 juta jiwa atau 14,09%. Dan, pada September 2016 turun menjadi 17,28 juta jiwa atau 13,96%, dan pada September 2017 turun lagi menjadi 16,31 juta jiwa atau 13,47%.²

Dalam sektor pertanian dan perkebunan yang terpenting adalah tanah atau lahan.³ Pengolahan lahan tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara diolah sendiri oleh pemilik lahan atau dengan cara dipinjamkan oleh orang lain untuk digarap dengan menggunakan sistem bagi hasil. Karena sistem ini akan membentuk kerja sama antara pemilik lahan dan petani penggarap untuk saling membantu mereka yang memiliki lahan tetapi tidak mempunyai waktu untuk menggarap atau tidak mampu menggarap lahannya sendiri dan mereka yang tidak memiliki lahan tapi memiliki keahlian dalam bertani.

Petani di Desa Tegalmati melakukan praktik bagi hasil dengan sistem paroan yaitu ada yang melakukan setengah dan sepertiga terletak

²<https://youngster.id/sociopreneur/stephanie-jesselyn-ingin-bantu-tingkatkan-kesejahteraan-petani-indonesia/> diakses tanggal 2 Februari 2020 Pukul 21.00 WIB

³ Didin Hafidhudin, *Manajemen Syari'ah dalam Praktek*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2003), hlm. 102



pada kesepakatan awal. Kerjasama ini dapat mempertemukan antara kedua belah pihak yang berbeda dalam proses dan bersatu dalam tujuan yaitu memperoleh kesejahteraan.

Para petani di Desa Tegalmati dalam melakukan penggarapan sawah hal bibit, pupuk dan lain-lainnya yang digunakan untuk menunjang penggarapan sawah berasal dari penggarap, sehingga pemilik lahan hanya menyediakan lahan kosong dan penggarap memberikan bibit dan pupuk. Dalam perjanjian dilakukan atas dasar kekeluargaan dan kepercayaan masing-masing pihak, menurut kebiasaan masyarakat setempat, akad dilaksanakan secara lisan tanpa disaksikan dan prosedur hukum yang mendukung. Pelaksanaan tersebut tidak mempunyai kekuatan hukum, sehingga tidak ada bukti yang kuat telah terjadi kerja sama kedua belah pihak. Dengan tidak bukti yang kuat tersebut. Terjadi kesenjangan antara pemilik lahan dan petani penggarap dalam hal keuntungan. Kadang petani penggarap merasa dirugikan karena hasil yang diperoleh tidak sebanding dengan kerja keras mereka selama proses penanaman hingga panen tiba.

Desa Tegalmati terletak di samping pantura yang mayoritas penduduknya mengandalkan sektor pertanian, yang terdiri terdiri dari lima Dusun yaitu Curahmlati, Tegalusar, Sekreo, Kepel dan Putat, Sigorok, dengan luas wilayah 45.780 KM², Luas persawahan 33.920 KM² atau 74% dari luas lahan di Desa Tegalmati dan jumlah penduduk 7738 jiwa dan yang bekerja di sektor pertanian sebagai berikut:



Tabel 1.1
Jumlah Penduduk yang Bekerja di Bidang Pertanian

No	Dusun	Petani			Buruh Tani		
		Lk	Pr	Jumlah	Lk	Pr	Jumlah
	Jumlah	334	254	588	420	382	802
Jumlah yang bekerja di pertanian				1.390			

Sumber : *Monografi* Desa Tegalmлатi September 2018

Dari tabel diatas bahwa dapat diartikan 18% warga Tegalmлатi bekerja di sektor Pertanian. Warga yang memiliki lahan pertanian di Desa Tegalmлатi sejumlah 1333 orang.⁴ Dari lahan pertanian terdapat komoditas pertanian berbagai macam seperti pertanian padi, pertanian bawang, pertanian Cabai.

Dalam kerjasama yang dilakukan oleh dua pihak tidak terlepas dari masalah setiap individu atau pihak dalam pelaksanaan akad yang disepakati bersama, keterbukaan informasi dan kepercayaan masing-masing pihak yang terkait. Namun yang menarik disini adalah terkait ketentuan proporsi bagi hasil tergantung pada hasil panen yang diperoleh oleh petani, jika hasil panen banyak maka bagi hasil panen yang diberikan kepada pemilik lahan pun banyak begitu juga sebaliknya, jika hasil panen sedikit maka bagi hasil pun sedikit.

Dilihat dari kebiasaan masyarakat Desa Tegalmлатi melakukan pola bagi hasil yang cukup adil karena hal ini sudah ada perjanjian diawal akad. Tetapi kebiasaan masyarakat Desa Tegalmлатi tidak menetapkan batas waktu, tidak menuliskan akad perjanjian, tidak ada saksi dalam pelaksanaannya. Ketentuan dalam fiqih muamalat bahwa setiap melakukan perjanjian harus menetapkan

⁴ Soleh Munawir. Sekertaris Desa Tegalmлатi .*Wawancara Pribadi*, 28 Agustus 2019

batas waktunya dan hendaknya dituliskan untuk menghindari perselisihan diantara kedua belah pihak. Namun, Hal itu tidak terlepas dari pengetahuan dan pemahaman masyarakat Desa.

Sejahtera menunjukkan kesuatu keadaan yang serba baik atau suatu kondisi manusia, dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur, sehat, dan damai yang meliputi: pertama, peningkatan kemampuan dan pemerataan distribusi dasar seperti makanan, perumahan, kesehatan, dan perlindungan; kedua, peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapatan, pendidikan yang lebih baik, dan budaya juga nilai – nilai kemanusiaan; dan ketiga; memperluas skala ekonomi dan ketersediaan pilihan sosial dari individu. Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar yang tercermin dari rumah yang layak, tercukupinya kebutuhan sandang dan pangan, biaya pendidikan dan kesehatan yang murah dan berkualitas atau kondisi dimana setiap individu mampu memaksimalkan utilitasnya pada tingkat batas anggaran tertentu dan kondisi dimana tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani. Dan setiap masyarakat pasti melakukan usaha-usaha untuk meningkatkan kesejahteraan bagi diri dan keluarganya⁵

Dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “PRAKTIK BAGI HASIL PERTANIAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI DI DESA TEGALMLATI KECAMATAN PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG”

⁵ Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hlm. 39-40





B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana mekanisme praktik bagi hasil pertanian di Desa Tegalmati Kecamatan Petarukan, Kabupaten Pemalang?
2. Bagaimana tingkat kesejahteraan petani penggarap dan pemilik lahan setelah melakukan praktik bagi hasil di Desa Tegalmati, Kecamatan Petarukan, Kabupaten Pemalang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui praktik bagi hasil di desa Tegalmati, Kecamatan Petarukan, Kabupaten Pemalang.
2. Untuk mengetahui tingkat kesejahteraan petani penggarap dan pemilik lahan setelah mempraktikan bagi hasil di Desa Tegalmati Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.

D. Batasan Masalah

Untuk memperjelas ruang lingkup masalah yang akan dibahas dan agar penelitian dapat dilaksanakan secara fokus, tidak menyimpang dan mengembang dari tujuan semula yang direncanakan sehingga mempermudah mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, maka penulis menetapkan data dan informasi yang diperlukan, maka penulis menetapkan batasan masalah sebagai berikut:

1. Obyek dalam penelitian ini adalah tingkat kesejahteraan petani pemilik lahan dan penggarap yang melakukan bagi hasil pertanian di Desa Tegalmati

2. Subjek dalam penelitian ini adalah pemilik lahan dan penggarap yang melakukan pola bagi hasil pertanian di Desa Tegalmlati.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada khazanah keilmuan dibidang ekonomi, khususnya mengenai praktik bagi hasil pertanian antara penggarap dan pemilik lahan terhadap tingkat kesejahteraan petani di Desa Tegalmlati, Kecamatan Petarukan, Kabupaten Pemalang.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Pemerintah Desa Tegalmlati

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh Pemerintah Desa sebagai bahan informasi tentang praktik bagi hasil pertanian antara penggarap dan pemilik lahan untuk mensejahterakan petani yang selama ini sudah digunakan, sebagai dasar acuan dalam membuat aturan atau kebijakan yang lebih baik lagi di Desa Tegalmlati, Kecamatan Petarukan, Kabupaten Pemalang.

- b. Bagi Petani

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai wawasan secara umum mengenai konsep bagi hasil pertanian yang baik, sehingga dapat mengembangkan sistem pertanian dimasyarakat menjadi lebih baik.

F. Metode Penelitian

Mengingat pentingnya metode dalam penelitian, maka dalam usaha menyusun skripsi ini digunakan cara-cara berfikir dalam rangka membahas pokok-pokok permasalahan yang dirumuskan agar penelitian ini dapat terlaksana secara objektif ilmiah dan tercapai hal yang optimal. Metode adalah cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai tujuan. Sedangkan penelitian adalah pemikiran yang sistematis mengenai berbagai jenis masalah yang pemahamannya memerlukan pengumpulan dan penafsiran fakta-fakta.⁶

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah ilmu pengetahuan yang membahas tentang cara-cara yang digunakan dalam mengadakan penelitian. Jadi metode penelitian merupakan suatu acuan, jalan atau cara yang dilakukan untuk melakukan suatu penelitian.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field Research*) yaitu dengan terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang diinginkan. Dalam hal ini penulis mengadakan penelitian tentang praktik bagi hasil pertanian dan dampaknya terhadap tingkat kesejahteraan petani di Desa Tegalmati Kecamatan Petarukan Kabupaten Pematang.

⁶Cholid Norobuko dan Ahmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001), hlm.



2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tegalmati Kecamatan Petarukan.

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subyek penelitian merupakan suatu hal yang memiliki data tentang variable-variabel yang diteliti.⁷ Subjek penelitian kualitatif yaitu orang-orang yang dapat dijadikan sumber data untuk memperoleh informasi. Dari penelitian ini Petani penggarap, pemilik lahan dan Kepala Desa untuk mengetahui berapa jumlah petani di Desa Tegalmati.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu hal yang menjadi pokok perhatian dari suatu penelitian.⁸ Obyek penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat kesejahteraan petani Desa Tegalmati Kecamatan Petarukan Kabupaten Pematang Jaya.

4. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian digolongkan menjadi data primer dan data sekunder yang diklasifikasikan sebagai berikut:⁹

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 34.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1989), hlm. 91.

⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 41.





pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Data yang dikumpulkan langsung dari pihak-pihak terkait guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan praktik bagi hasil antara pemilik lahan dan penggarap untuk meningkatkan kesejahteraan petani Desa Tegalmлатi Kecamatan Petarukan. Data tersebut berupa hasil wawancara dengan petani penggarap dan petani pemilik lahan serta pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan berasal dari berbagai sumber, yaitu: buku, internet, majalah, dokumen, arsip, atau koran yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Teknik penentuan Informan bagi penggarap sawah

- a. Petani penggarap berada di Desa Tegalmлатi
- b. Penggarap yang menekuni bidang pertanian
- c. Luas lahan yang dikerjakan kurang lebih $\frac{1}{2}$ (Setengah) bau
- d. Petani penggarap telah menggarap lahan minimal selama satu tahun.

Teknik penentuan informan bagi pemilik lahan sawah

- a. Pemilik lahan berada di Desa Tegalmлатi
- b. Luas lahan yang di kerjakan oleh orang lain minimal $\frac{1}{2}$ setengah bau.
- c. Pemilik lahan telah melakukan praktik bagi hasil minimal selama satu tahun.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

a. Metode observasi (pengamatan)

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.¹⁰ Dalam observasi penelitian menggunakan jenis observasi partisipasi artinya pengobservasi ikut terlibat dalam kegiatan yang di observasi. Peneliti mendapatkan pengalaman langsung dari aktivitas tersebut sehingga informasi yang diperoleh menjadi lebih mendalam.

Peneliti akan mengamati dan mengungkapkan informasi yang terdapat di lokasi penelitian di antaranya:

- 1) Kondisi Desa Tegalmati Kecamatan petarukan
- 2) Praktik bagi hasil yang dilakukan oleh masyarakat
- 3) Komunikasi antara pemilik tanah dan petani penggarap sawah
- 4) Kondisi kehidupan petani penggarap sawah dilihat dari:
 - a) *Material* seperti;
 - (1) Kesejahteraan keluarga
 - (2) Pengeluaran belanja pangan rumah tangga
 - (3) Kondisi perumahan serta fasilitas yang dimiliki dalam rumah tangga

¹⁰ Cholid Narbuko dan H. Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 70.



b) *Mental* seperti;

- (1)Tingkat pendidikan anak
- (2)Fasilitas belajar anak baik itu formal maupun non formal
- (3)Rasa sosial keluarga.

c) *Fisik* seperti;

- (1)Kesehatan keluarga
- (2)Lingkungan alam

d) *Spiritual* seperti;

- (1)Beribadah kepada tuhan.
- (2)Moral keluarga
- (3)Etika keluarga
- (4)Keserasian penyesuain hidup

b. Metode *Interview* (wawancara)

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal atau semacam percakapan memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran atau perannya dengan tepat.¹¹*Interview* adalah metode pengumpulan data dengan atau melalui wawancara, dimana dua orang atau lebih secara fisik langsung bethadap-hadapan yang yang satu dapat melihat muka yang yang lain dan masing-masing dapat menggunakan saluran komunikasi secara wajar dan lancar.

¹¹ Nasutrion, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 115



Teknik wawancara yang akan digunakan yaitu wawancara mendalam. Dalam wawancara mendalam berlangsung suatu diskusi terarah di antara peneliti dan informan menyangkut masalah yang diteliti. Di dalam diskusi tersebut peneliti harus dapat mengendalikan diri sehingga tidak menyimpang jauh dari pokok masalah, serta tidak memberikan penilaian mengenai benar atau salahnya pendapat atau opini informan. Jenis pertanyaan yang digunakan dalam teknik wawancara mendalam maka jenis pertanyaan yang digunakan adalah pertanyaan terbuka.¹² Ketika akan melakukan wawancara secara mendalam, maka akan dibantu dengan alat perekam (*Tape Recorder*). Alat perekam ini berguna sebagai bahan *cross check*, jika pada saat analisa terdapat data, keterangan atau informasi yang sempat tidak tercatat oleh pewawancara.

Penulis menggunakan metode ini sebagai pokok dalam memperoleh data dari lokasi penelitian, terutama yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat Desa Tegalmati Kecamatan Petarukan.

c. Metode Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.¹³ Data-data yang dikumpulkan menggunakan teknik ini cenderung merupakan data sekunder yang penulis peroleh dari berbagai

¹² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, ..., hlm. 165.

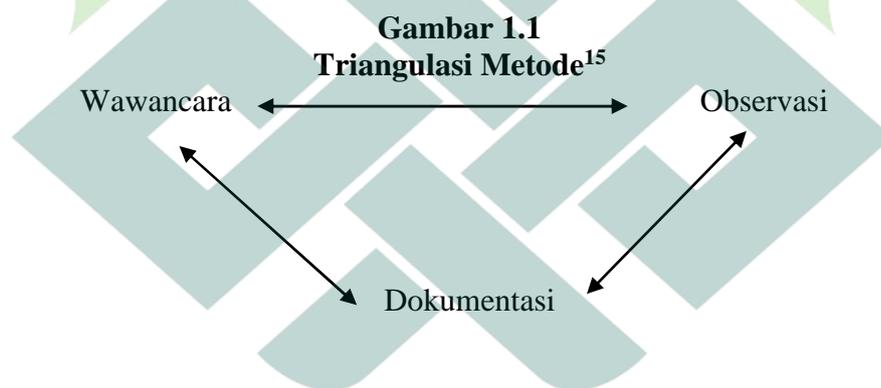
¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 240.

sumber untuk mengetahui praktik bagi hasil yang mensejahterakan masyarakat Desa Tegalmati.

6. Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sebagai alat pengecekan data yang diperoleh. Teknik pengecekan data bertujuan untuk menguji keabsahan atau kebenaran data yang dikumpulkan oleh peneliti. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi serta membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.¹⁴

Penelitian ini melakukan pengecekan dengan menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Tujuannya adalah untuk memperoleh data yang valid.



¹⁴ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 319-323.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D....* hlm. 273.

Pengecekan data dengan menggunakan triangulasi metode didapat dari metode wawancara, observasi dan dokumentasi yang akan dibandingkan hasilnya.

Gambar 1.2
Triangulasi Sumber¹⁶

Pemilik Lahan ←————→ Penggarap

Sedangkan triangulasi sumber data dilakukan dengan derajat kepercayaan beberapa informan dengan menggunakan metode pengumpulan data yang sama. Dalam hal ini, peneliti mengecek derajat kepercayaan sumber dengan melakukan wawancara pada informan yang berbeda-beda.

7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁷

Menurut Miles dan Huberman ada 3 tahapan dalam analisis data antara lain:

a. Reduksi data

Data yang diperoleh akan ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, dan difokuskan pada

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.... hlm. 372.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 244.

hal-hal yang penting. Data hasil mengikhtisarkan dan memilah-milah berdasarkan satuan konsep, tema, dan kategori tertentu. Dalam penelitian ini data yang diperoleh yaitu tentang praktik Bagi Hasil Pertanian dan Dampaknya terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani Di Desa Tegalmati.

b. Penyajian data

Data yang diperoleh dikategorisasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data yang lainnya. Dalam penelitian ini penulis akan melakukan penyajian data berdasarkan informasi dari Petani penggarap dan pemilik lahan.

c. Penyimpulan dan verifikasi

Kegiatan penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dalam penelitian ini dapat melakukan penarikan kesimpulan tentang Tingkat kesejahteraan petani di Desa Tegalmati.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam sebuah skripsi adanya sistematika pembahasan merupakan bantuan yang dapat digunakan oleh pembaca untuk mempermudah mengetahui urutan-urutan sistematis dari Skripsi tersebut.

Sistematika pembahasan pada dasarnya berisi tentang uraian secara logis tentang tahap-tahap pembahasan yang dilakukan oleh penulis, adapun pembahasan yang dimaksud penulis sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan yang diharapkan dapat mengatarkan pembaca pada isi yang dimaksud. Bab ini terbagi menjadi beberapa sub-bab yaitu Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Telaah Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat uraian teoritis tentang permasalahan yang akan dibahas yaitu berupa teori antara lain tentang Bagi Hasil, bagi hasil dalam pertanian serta Kesejahteraan. Sehingga diharapkan pembaca memahami maksud dari permasalahan pada penelitian ini.

BAB III : GAMBARAN UMUM

Dalam bab ini akan menjelaskan terkait gambaran umum lokasi penelitian terkait kondisi geografis, kondisi demografis, serta potensi sumber daya petani

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan menguraikan terkait hasil penelitian” Praktik Bagi Hasil Pertanian dandampaknya terhadap tingkat kesejahteraan petani Di Desa Tegalmlati Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang”

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini akan menguraikan tentang kesimpulan dan saran-saran.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, sapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik bagi hasil yang dilakukan di Desa Tegalmati untuk rasa tolong menolong antara pemilik lahan dan penggarap. Mengurangi pengangguran, meningkatkan kesejahteraan petani penggarap lahan di Desa Tegalmati, di samping itu juga dapat mempererat tali silaturahmi antara pemilik lahan dan petani penggarap. Mekanisme Praktik bagi hasil pertanian yang dilakukan di Desa Tegalmati yaitu dengan melaksanakan perjanjian Bagi hasil berdasarkan pada adat kebiasaan yang dilakukan secara turun-temurun, hanya berdasarkan pada persetujuan antara pemilik lahan dan penggarap secara lisan. Atas dasar kepercayaan dalam pembagian hasil pertanian dengan cara "Maro", $\frac{1}{2} : \frac{1}{2}$ atau $\frac{1}{3} : \frac{2}{3}$, tidak ada unsur pemaksaan antara pemilik lahan dengan petani penggarap.
2. Dampak praktik Bagi Hasil Pertanian dalam meningkatkan kesejahteraan petani penggarap dan pemilik lahan di Desa tegalmati dapat dilihat terpenuhinya kebutuhan pokok terutama bagi petani penggarap yang dapat menambah pendapatan, serta terpenuhinya kesehatan keluarga mereka, terpenuhinya kehidupan yang layak, dan terpenuhinya pendidikan keluarga mereka, anak dari petani penggarap dapat melanjutkan ke tingkat SMA

atau sesuai anjuran pemerintah dengan wajib belajar 9 tahun, sedangkan anak dari pemilik lahan dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan tentang praktik bagi hasil pertanian dan dampaknya terhadap tingkat kesejahteraan petani di Desa Tegalmati Kecamatan Petarukan Kabupaten Pematang Siantar:

1. Diharapkan kepada pihak yang melakukan Kerjasama ini agar selalu menjaga kejujuran dan kepercayaan, agar kerjasama ini terus bisa dilakukan dan bermanfaat, dan selalu berada dalam ajaran yang disyariatkan oleh agama kemudian dalam melakukan praktik bagi hasil pertanian antara pemilik dan penggarap sebaiknya melakukan perjanjian secara tertulis, yang disahkan oleh pemerintah desa sehingga tidak lagi menurut hukum adat kebiasaan sebagaimana yang berlangsung selama ini.
2. Toleransi yang tinggi antara kedua belah pihak sangat dibutuhkan dalam kerjasama, sehingga tidak ada yang merasa dirugikan maupun dieksploitasi, jikalau terjadi permasalahan dalam kerjasama tersebut hendaknya mampu diselesaikan dengan cara kekeluargaan dan berlandaskan pada ajaran Islam, sehingga apa yang sudah baik dilaksanakan hendaknya dipertahankan dan kekurangan-kekurangannya hendaknya dicarikan jalan keluar yang terbaik.





DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Yazid. 2009. *Fiqh Muamalah*, Yogyakarta: Logung Pustaka.
- Al Asqalani, Ibnu Hajar. 2010. *Fathul Baari*, Jakarta : Pustaka Azzam.
- Al-Mishri, Abdul Sami'. 2006. *Pilar-Pilar Ekonomi Islam*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsismi. 1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Bakri, Asafari Jaya. 1996. *Konsep Maqasid Syari'ah Menurut al-Syatibi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fachruddin, Fuad Moch. 1993. *Riba Dalam Bank, Koperasi, Perseroan & Asuransi*, cet ke IV, Bandung : PT Al Ma'arif.
- Fahrudin, Adi. 2012. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur, 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Habib, Sa'di Abu. 2006. *Ensiklopedi Ijmak*, Jakarta : PT Pustaka Firdaus.
- Hafidhudin, Didin. 2003. *Manajemen Syari'ah dalam Praktek*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Hasan, M. Ali. 2003. *Berbagai Macam Transaksi Dalam Islam*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Karim, Adiwarmarman Azwar. 2012. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Narbuko, Cholid dan H. Abu Achmadi, 2015. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasutrition, , 1996. *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara
- Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), 2013. *Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Press.



- Rahman, Afzalur. 1995. *Doktrin Ekonomi Islam*, Yogyakarta : PT. Dana Bhakti Wakaf.
- Rasjid Sulaiman. 2007. *Fiqih Islam*, cet. 40, Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Rofiq, Ahmad. 2004. *Fiqih Kontekstual Dari Normatif Ke Pemaknaan Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sabiq, Sayyid. 2009. *Fiqih Sunnah*, Jakarta : PT. Pena Pundi Aksara,
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta,
- Suhendi, Hendi. 2005. *Fiqh Muamalah: Membahas Ekonomi Islam, Kedudukan Harta, Hak Milik, Jual Beli, dll*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suhendi, Hendi. 2014. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Rajawali pers.
- Syafi'i, Antonio. 2001. *Bank Syariah Teori dan Praktek*, Jakarta: Gema Insani.
- Syafi'i, H. Rachmat. 2001. *Fiqih Muamalah*, Bandung : CV Pustaka Setia.
- Taqiyuddin, Imam 2007. *Kifayatul Akhyar*, Surabaya: CV. Bina Iman.
- Umar, Husein. 2009. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Jurnal

- Abdul Muttalib, *Analisis Sistem Bagi Hasil Muzara'ah dan Mukhabarah pada Usahatani Padi dan Implikasinya Terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Penggarap Dan Pemilik Lahan Di Kecamatan Praya Timur*, JIME, Vol 1. No. 2 ISSN 2442-9511, Oktober 2015
- Ade Intan Surahmi. 2019. *Implementasi Akad Muzara'ah dan Mukhabarah Pada Masyarakat Tani Di Desa Blang Krueng Dan Desa Lam Asan, Kabupaten Aceh Besar*. Skripsi. Banda Aceh: UIN Ar-raniry
- Andi Arwani. 2014. *Sistem Bagi Hasil (muzara'ah) Pada Masyarakat Petani Penggarap dan Pemilik Lahan di Desa Tanjonga Kec. Turatea Kab .Jeneponto Menurut Tinjauan Hukum Islam*, Skripsi. Makassar: UIN Alauddin



Haris Faulidi Asnawi, *Sistem Muzara'ah Dalam Ekonomi Islam, dalam Millah*, IV, edisi 2 Januari 2005, hlm. 88

Heni Indrayani, Implementasi Sistem Bagi Hasil pada Perkebunan Karet Rakyat Masyarakat Kabupaten Kampar Riau. *Jurnal Al-Iqtishad*. Vol 14, No. 2. 2018

Kartina. 2016. *Peranan Bagi Hasil Pertanian Antara Penggarap Dan Pemilik Lahan Terhadap Peningkatan Dan Pendapatan Masyarakat Di Desa Bone Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa*. Skripsi. Makassar: UIN Alauddin

Kudlori, Muhammad (2013) *Analisis penerapan bagi hasil pada akad muzara'ah di desa Pondowan kecamatan Tayu kabupaten Pati dalam perspektif ekonomi Islam*. Undergraduate (S1) thesis, IAIN Walisongo

Muh. Ashar Arman. 2012. *Sistem Bagi Hasil Penggarapan Sawah di Desa Julubori Kec. Pallangga Menurut Hukum Islam*. Undergraduate (S1) thesis, Universitas Islam Alauddin Makassar

Priyadi, Unggul, dan Shidiqie, Jannah Saddam. 2015. *Pelaksanaan Perjanjian Bagi Hasil Pertanian Lahan Sawah Studi di Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Yogyakarta*. *Millah*, XV(1)

Purwana, A. E. (2014). *Kesejahteraan dalam Perspektif Ekonomi Islam . Justicia Islamica*, 11(1).

Sub Direktorat Analisis Statistik, *Analisis Dan Perhitungan Tingkat Kemiskinan 2000*, Jakarta, Badan Pusat Statistik, 2008, hlm. 4.

Wahed, M. 2015. *Pengaruh luas lahan, produksi, ketahanan pangan dan harga gabah terhadap kesejahteraan petani padi di Kabupaten Pasuruan*. *Jurnal Ekonomi Studi Pembangunan*. 7 (1): 68 – 74.

Yusuf Al-Qardhawi, *Fiqh Maqashid syariah; Moderasi Islam antara Aliran Tekstual dan Aliran Liberal*, penerjemah H. Arif Munandar Riswanto, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2007, hlm. 28.

Internet

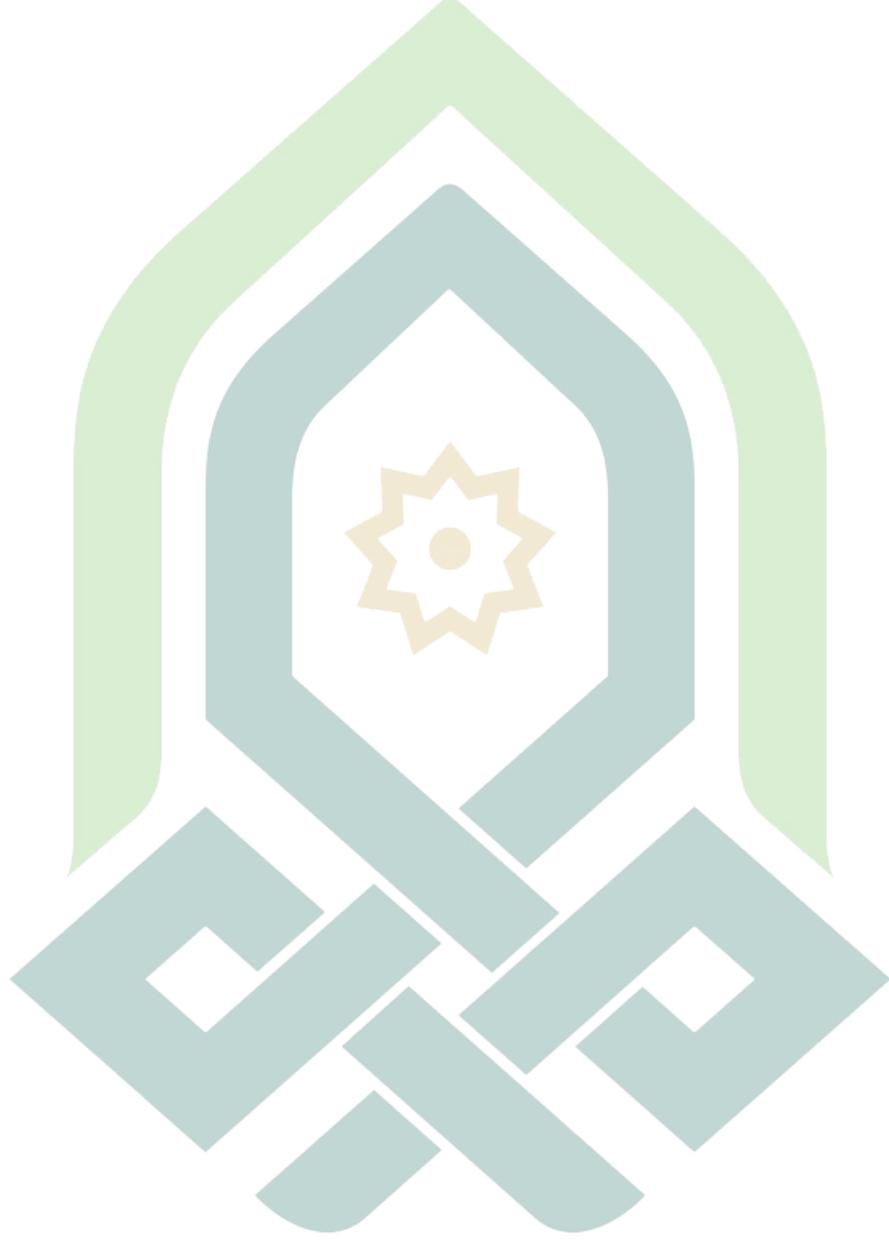
<http://aplikasi.bkkbn.go.id/mdk/BatasanMDK.aspx>, diakses tanggal 8 Agustus 2019 pukul 17:11 WIB

<https://youngster.id/sociopreneur/stephanie-jesselyn-ingin-bantu-tingkatkan-kesejahteraan-petani-indonesia/> diakses tanggal 2 Febuari 2020 Pukul 21.00 WIB

Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan



**HASIL OBSERVASI**

Hari/Tanggal Observasi :Rabu, 11 Desember 2019

Tempat : Desa Tegalmlati

Waktu : 08.00 WIB

No	Aspek Yang Diamati	Keterangan
1.	Luas Desa Tegalmlati Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang	45.780 KM ²
2.	Luas Persawahan Desa Tegalmlati	33.920 KM ²
3.	Praktik bagi hasil yang dilakukan oleh masyarakat	Praktik kerja sama yang dilakukan oleh Petani penggarap dan pemilik lahan di Desa Tegalmlati adalah Petani pemilik lahan hanya menyediakan Lahan kosong dan Penggarap bermodal tenaga, baiay untuk bibit, pupuk serta perawatan yang lainnya.
4.	Kondisi sosial antara pemilik lahan dan petani penggarap	Kerukunan antara pemilik lahan dan penggarap sangat erat, karena mereka saling menjaga komunikasi bahkan tatap muka untuk membahas perkembangan atau hasil dari kerjasama.



5.	Kondisi Kesejahteraan keluarga petani pemilik lahan dan penggarap	<ul style="list-style-type: none">• Kesejahteraan petani pemilik lahan menurut BKKBN sudah memasuki tahap Keluarga Sejahtera III Plus (KS III Plus) atau indikator aktualisasi diri• Kesejahteraan petani Penggarap baru memasuki keluarga sejahtera III (KS III) atau indikator kebutuhan pengembangan
6.	Pengeluaran belanja pangan rumah tangga	<ul style="list-style-type: none">• Pengeluaran belanja pangan untuk pemilik lahan dan penggarap sama-sama dalam tahap Sedang hal ini berpatokan pada Indikator Kesejahteraan menurut BPS
7.	Kondisi perumahan serta fasilitas yang dimiliki dalam rumah tangga	<ul style="list-style-type: none">• Kondisi perumahan penggarap sawah sudah milik sendiri akan tetapi kualitas rumah masih tahap semi permanen dimana dindingnya setengah tembok/Bata tanpa plester kualitas rendah, lantainya dari ubin kualitas rendah dan atapnya dari genteng



		<p>yang kualitas rendah.</p> <ul style="list-style-type: none">• Kondisi rumah pemilik lahan sudah digolongkan Permanen dindingnya sudah berkualitas tinggi, lantai dari keramik kualitas tinggi dan gentengnya berkualitas tinggi
8.	Tingkat pendidikan anak Petani pemilik lahan dan penggarap	<ul style="list-style-type: none">• Anak petani penggarap dan pemilik lahan sebagian besar berpendidikan selama 9 tahun bahkan ada yang lebih
9.	Kondisi Kesehatan Keluarga Petani penggarap dan pemilik lahan	<ul style="list-style-type: none">• Kesehatan keluarga petani penggarap kebanyakan tergolong bagus, ada juga yang cukup tetapi bisa untuk pergi ke layanan kesehatan.• Kesehatan petani pemilik lahan tergolong bagus.



FOTO KEGIATAN



Kondisi lahan sawah sebelum
di tanam padi



penggarap sedang menanam padi



Kondisi padi yang masih hijau



Padi yang sudah siap panen



memanen menggunakan alat modern



Memanen menggunakan alat Tradisional.





Proses wawancara dengan penggarap yang sedang membuat alas untuk mengeringkan *Gabah*



Proses wawancara dengan penggarap yang sedang mengeringkan *Gabah* dari bagi hasil yang didapatkan



Proses Wawancara dengan pemilik lahan



Proses memanen *Gabah* yang tertinggal



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Data Pribadi

Nama : Dina Fitriya
Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 10 Juni 1997
Status : Belum Kawin
Alamat : Dk. Kepel, RT. 04/ Rw. 04, Ds. Tegalmlati,
Kec. Petarukan, Kab. Pemalang

II. Riwayat Pendidikan

Formal

2002 – 2008 : SDN 01 Tegalmlati Petarukan Pemalang
2008 – 2011 : Mts NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal
2011 – 2014 : SMA Daaru Ulil Albaab Tegal
2015 – sekarang : SI Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan

III. Data Orang Tua

Nama Ayah : Kasir
Pekerjaan : Petani
Agama : Islam
Nama Ibu : Taruni (Almh)
Pekerjaan : -
Agama : Islam
Alamat : Dk. Kepel, RT. 04/ Rw. 04, Ds. Tegalmlati, Kec.
Petarukan, Kab. Pemalang.

Demikian daftar riwayat hidup kami buat dengan yang sebenarnya

Pekalongan, 14 April 2020

Penulis

DINA FITRIYA
Nim.2013115193



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks: (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dina Fitriya
NIM : 2013115193
Jurusan : Ekonomi Syariah
E-mail address : dinafitriya14@gmail.com
No. Hp : 083124005812

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

PRAKTIK BAGI HASIL PERTANIAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI DI DESA TEGALMLATI KECAMATAN PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 08 Juni 2020



NIM. 2013115193

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam CD.